BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi terhadap perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2014-2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada rasio likuiditas sebelum dan sesudah merger dan akuisisi yang di ukur dengan *Curren ratio* dan *Quick ratio* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2014-2021.
- b) terdapat perbedaan kinerja keuangan pada rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* sebelum dan sesudah merger dan akuisisi tetapi hal ini berbanding terbalik dengan *return on equity* yang tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perusahaan melakukan merger dan akuisisi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2021.
- c) terdapat perbedaan kinerja keuangan pada rasio solvabilitas sebelum dan sesudah merger dan akuisisi yang di ukur dengan *Debt To Equity Ratio*, tetapi hal ini juga berbanding terbalik dengan *Debt To Assets Ratio* yang di mana *debt to Assets ratio* tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2014-2021.

5.2.Implikasi teoritis

a. Kinerja keuangan

Menurut Fahmi, kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan keuangan dengan baik dan benar.

Kinerja keuangan perusahaan dapat di artikan sebagai:

1. Prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan.
2. Kinerja manajemen yang merupakan perluasan nilai keuangan dan diperkirakan manfaatnya.
3. Indikator dalam mengevaluasi dan mengukur kondisi keungan perusahaan.

b. Merger

Merger adalah proses penggabungan dua atau lebih perusahaan menjadi satu perusahaan baru. Dalam merger, perusahaan yang bergabung akan berganti nama dan berakhir, sedangkan perusahaan yang mengambil ahli akan mengambil aset dan kewajiban perusahaan yang di-merger. Merger dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal, seperti: sinergi perusahaan, pajak, pembelian aktiva, di bawah biaya penggantian, diversifikasi, memepertahankan pengendalian. Merger umumnya dilakukan untuk meningkatkan kekuatan perusahaan dan struktur perusahaan, serta untuk memenangkan persaingan dan terus berkembang.

c. Akuisisi

Akuisisi adalah pengambil alihan kepemilikan atau pengendalian atas saham atau aset suatu perusahaan oleh perusahaan lain. Akuisisi dapat dilakukan dengan membeli seluruh atau sebagian dari kepemilikan suatu perusahaan. Akuisisi merupakan salah satu strategi eksternal yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha.

5.3.Implikasi terapan

Bagi Pelaku pasar modal perlu untuk menggunakan rasio keuangan yang lebih cocok atau sesuai untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan serta melakukan riset perhitungan yang lebih matang sebelum melakukan merger dan akuisisi pada setiap perusahaan baik sebelum dan sesudah perusahaan melakukan merger dan akuisisi.